

BAB II

PROFIL LEMBAGA

2.1 Sejarah RSUD Ibnu Sina Gresik

Menurut (RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, 2023), RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik memiliki sejarah panjang sejak awal pendiriannya. Rumah sakit ini mulai beroperasi pada 16 Agustus 1975 setelah diresmikan oleh Gubernur Jawa Timur saat itu, Moch. Noer, dengan nama Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Gresik sebagai fasilitas kesehatan tipe C milik Pemerintah Kabupaten Gresik.

Pada tahun 1993, melalui Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 10 Tahun 1993, rumah sakit ini ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan bagi masyarakat Gresik dan wilayah sekitarnya. Kemudian, pada 28 Desember 2007, berdasarkan Keputusan Bupati Gresik Nomor 180/2411/HK/403.14/2007, RSUD Kabupaten Gresik memperoleh status sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) penuh, yang memberikan keleluasaan dalam pengelolaan keuangan serta mendukung penerapan praktik pengelolaan yang efektif untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Sebagai bagian dari komitmen peningkatan kualitas pelayanan, RSUD Ibnu Sina mulai menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 pada Juli 2008. Pada 31 Juli 2009, rumah sakit ini resmi berganti nama menjadi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, yang diresmikan oleh Bupati Gresik Dr. KH. Robbach Ma'sum, Drs., MM. Penggantian nama tersebut didasarkan pada SK Bupati Gresik tanggal 25 Juli 2008 Nomor 445/483/HK/403.14/2008. Pada tahun yang sama, lembaga Worldwide Quality Assurance (WQA) memberikan sertifikat ISO 9001:2000 kepada Direktur RSUD Ibnu Sina saat itu, dr. Gusti Rizaniansyah Rusli, SpPD.

Upaya peningkatan mutu terus dilakukan. Pada November 2012, RSUD Ibnu Sina meraih sertifikat ISO 9001:2008 yang mencakup seluruh instalasi dan sistem pendukung rumah sakit. Selanjutnya, pada 10 Januari 2017, rumah sakit ini mendapatkan status lulus paripurna pada akreditasi versi 2012 berdasarkan Keputusan Ketua KARS Nomor KARS-SERT/593/I/2017.

Pada 13 Februari 2015, melalui Keputusan Dirjen Bina Upaya Kesehatan Nomor HK.02.03/I/0363/2015, RSUD Ibnu Sina resmi ditetapkan sebagai Rumah Sakit Rujukan Provinsi dan Regional. Kemudian pada 3 Januari 2018, melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/I/022/2018, rumah sakit ini ditunjuk sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit bagi Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma.

Dengan rekam jejak perkembangan tersebut, RSUD Ibnu Sina terus memperkuat kualitas pelayanan, mutu sistem manajemen, serta perannya dalam pendidikan kedokteran untuk mendukung peningkatan kompetensi tenaga medis di Indonesia.

2.2 Visi Misi RSUD Ibnu Sina Gresik

Menurut sumber (RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, 2023), Visi dan Misi dari Rumah Sakit Ibnu Sina (RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, 2023)

Visi:

Menjadi rumah sakit pilihan utama masyarakat yg berkualitas dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian.

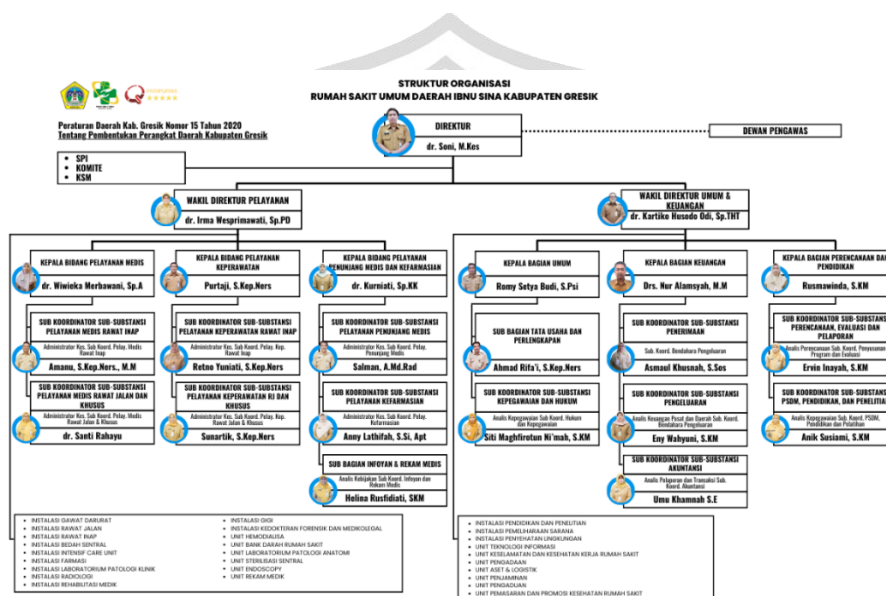
Misi:

1. Memberikan pelayanan yg profesional
2. Mengembangkan fungsi pendidikan dan penelitian yg terintegrasi
3. Mewujudkan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang didukung teknologi informasi dan komunikasi

2.3 Struktur Organisasi RSUD Ibnu Sina Gresik

RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh 2 Wakil Direktur yaitu Wakil Direktur Pelayanan serta Wakil Direktur Umum dan Keuangan. Wakil Direktur Pelayanan membawahi bidang pelayanan medis, bidang pelayanan penunjang medis dan bidang keperawatan. Sedangkan Wakil Direktur Umum dan Keuangan membawahi bagian tata usaha, bagian keuangan dan bagian perencanaan program.

Direktur dalam menjalankan kewajibannya juga dibantu oleh jabatan fungsional dan atau profesional yang meliputi Komite Medik, Komite Keperawatan, Komite Penunjang Medik, Komite Mutu dan Keselamatan Pasien, Komite Rekam Medis, Komite Koordinasi Pendidikan (Korkordik), Satuan Pemeriksaan Internal (SPI), dan Unit IT, serta unit pelayanan dan unit penunjang lainnya.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik (RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, 2023).

2.4 Sejarah Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

Sejarah Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik menurut website (Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik., 2023), Fakultas Kesehatan (F.Kes) Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) merupakan salah satu fakultas yang relatif baru di lingkungan UMG. Pendirian Fakultas Kesehatan UMG disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 219/KPT/I/2019 tentang izin penyatuan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Unggul di Kota Surabaya, Akademi Kebidanan Delima Persada Gresik di Kabupaten Gresik, serta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Delima Persada Gresik di Kabupaten Gresik ke dalam Universitas Muhammadiyah Gresik yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah.

Sebagai salah satu fakultas di Universitas Muhammadiyah Gresik, Fakultas Kesehatan menyelenggarakan delapan program studi yang mencakup Program Diploma III, Program Sarjana Terapan, Program Sarjana (Akademik), serta Program Profesi. Seluruh program studi tersebut berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik profesional di bidang kesehatan. Program studi yang aktif di Fakultas Kesehatan UMG meliputi Program Studi D III Farmasi, Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners, Sarjana Ilmu Gizi, serta Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Dalam perkembangannya, Fakultas Kesehatan UMG telah mengalami beberapa pergantian pimpinan. Pada periode 2019–2020, fakultas ini dipimpin oleh Prof. Khoirul Anwar, S.Pd., M.Pd. Selanjutnya, pada periode 2020–2021 jabatan dekan diemban oleh Dr. Rivai, M.Kes. Pada periode 2021–2022, Fakultas Kesehatan dipimpin oleh Dra. Eka Sri Rahayu Ariestiningsih, M.Pd. Kemudian, pada periode 2021–2024, jabatan dekan Fakultas Kesehatan dipegang oleh Dr. Siti Hamidah, SST., Bd., M.Kes. Fakultas Kesehatan berlokasi di Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Gresik yang beralamat di Jalan Proklamasi Nomor 54, Trate, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

2.5 Visi Misi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

Menurut Buku Prospektus Fakultas Kesehatan, 2025, Visi & Misi Fakultas Kesehatan Sebagai Berikut:

Visi:

Menjadi Fakultas yang menghasilkan lulusan profesional, unggul, dan berjiwa entrepreneur islami kompeten di bidang kesehatan pada Tahun 2030.

Misi:

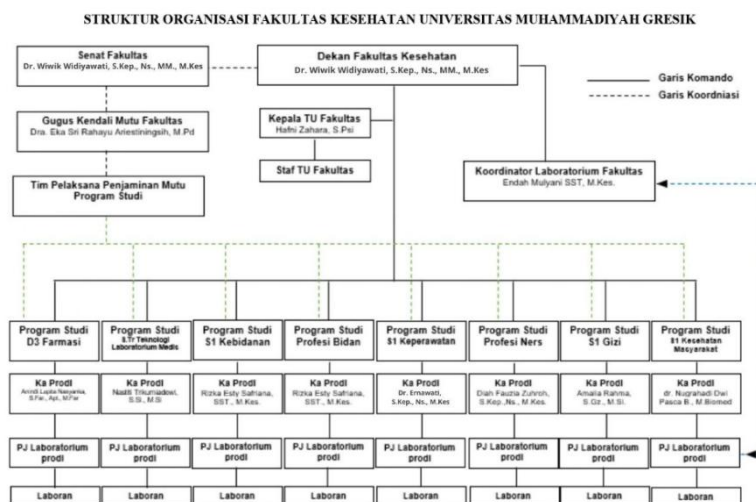
1. Menerapkan kurikulum berbasis Capaian Pembelajaran berorientasi pada KKNI untuk mewujudkan profil lulusan tenaga kesehatan yang profesional, unggul, berjiwa entrepreneur islami, dan kompeten di bidang kesehatan.
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan sesuai dengan roadmap global untuk memenuhi kebutuhan pengembangan ilmu

kesehatan dan masyarakat dengan memanfaatkan perkembangan teknologi moderen

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis hasil penelitian
4. Melaksanakan kegiatan kerjasama dalam dan luar negeri di bidang akademik dan non akademik
5. Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal

2.6 Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

Struktur organisasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik disusun secara terpadu guna meningkatkan efektivitas koordinasi antarunit kerja. Melalui pengaturan tersebut, setiap program studi dan unit pendukung mampu berkolaborasi secara optimal dalam menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan serta menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten, dan memiliki jiwa kewirausahaan islami sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan
(Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik., 2023)

2.7 Sejarah Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

Sejarah program studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis menurut Dokumen “Re-orientasi kurikulum penyesuaian dengan kurikulum nasional AIPTLMI, (2021), Universitas Muhammadiyah Gresik secara resmi membentuk Fakultas Kesehatan pada tahun 2019 sebagai hasil penggabungan dua institusi pendidikan, yaitu STIKES Insan Unggul Surabaya dan Akademi Kebidanan Delima Persada Gresik. Seiring dengan perkembangan tersebut, Universitas Muhammadiyah Gresik terus menunjukkan komitmennya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, salah satunya melalui pembukaan program studi baru, yaitu Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis (selanjutnya disebut Prodi D IV TLM). Penyelenggaraan Prodi D IV TLM secara resmi memperoleh izin melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 842/M/2020 tertanggal 9 September 2020. Pendirian program studi ini didukung oleh masukan dari para pemangku kepentingan, asosiasi program studi, serta organisasi profesi terkait.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/313/2020, lulusan pendidikan di bidang Teknologi Laboratorium Medik, Analis Kesehatan, atau Analis Medis disebut sebagai Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014, ATLM dikategorikan sebagai tenaga teknik biomedika. ATLM memiliki kompetensi dalam melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia guna menghasilkan informasi yang akurat terkait kondisi kesehatan individu maupun masyarakat. Peran ATLM sangat dibutuhkan di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, dan laboratorium kesehatan, khususnya dalam membantu tenaga medis mulai dari pengambilan, pengelolaan, hingga analisis spesimen biologis di laboratorium untuk mendukung penegakan diagnosis penyakit.

Saat ini, ketersediaan tenaga ATLM masih belum sebanding dengan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan dalam Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, jumlah ATLM di Indonesia tercatat sebanyak 33.626 orang, sementara jumlah fasilitas pelayanan kesehatan mencapai

23.963 unit, yang terdiri atas rumah sakit, puskesmas, klinik, Unit Transfusi Darah, dan laboratorium kesehatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada setiap fasilitas pelayanan kesehatan rata-rata hanya tersedia satu hingga dua orang ATLM. Seiring bertambahnya jumlah fasilitas pelayanan kesehatan setiap tahun, terutama setelah munculnya pandemi Covid-19 akibat virus SARS-CoV-2 pada akhir tahun 2019, kebutuhan terhadap tenaga ATLM semakin meningkat. Di Kabupaten Gresik sendiri, hingga saat ini hanya terdapat satu institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan TLM atau Analis Medis, yaitu Akademi Analis Kesehatan Delima Husada Gresik dengan jenjang Diploma III. Perbedaan utama antara jenjang pendidikan D III Analis Medis dan D IV TLM terletak pada durasi pendidikan serta penguasaan kompetensi penggunaan instrumen laboratorium tingkat lanjut. Program Studi D IV TLM membekali mahasiswa dengan kemampuan teoritis dan praktis dalam penerapan teknik diagnostik lanjutan, khususnya pada bidang biologi molekuler. Oleh karena itu, keberadaan Prodi D IV TLM Universitas Muhammadiyah Gresik diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga ATLM di Indonesia.

Program Studi D IV TLM Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki kekhasan dengan penekanan pada bidang toksikologi, yang menjadi pembeda dibandingkan dengan institusi penyelenggara TLM lainnya. Sebagai perbandingan, Universitas Airlangga lebih menitikberatkan pada diagnosis penyakit infeksi, sementara Universitas Muhammadiyah Semarang berfokus pada diagnostik molekuler. Kota Gresik yang dikenal sebagai kawasan industri memiliki potensi paparan bahan kimia berbahaya dan polutan toksik, baik di lingkungan industri maupun masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum Prodi D IV TLM Universitas Muhammadiyah Gresik dirancang dengan penekanan pada kajian toksikologi klinik, toksikologi industri, dan toksikologi forensik. Selain itu, bidang toksikologi juga terintegrasi dengan cabang ilmu lain seperti kimia klinik, patologi klinik, hematologi, diagnostik biologi molekuler, serta manajemen laboratorium. Universitas Muhammadiyah Gresik juga membekali mahasiswa dengan kompetensi kewirausahaan di bidang laboratorium medik guna mendukung kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja.

2.8 Visi Misi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

Menurut Buku Prospektus Fakultas Kesehatan, 2025, Visi & Misi Fakultas Kesehatan Sebagai Berikut:

Visi:

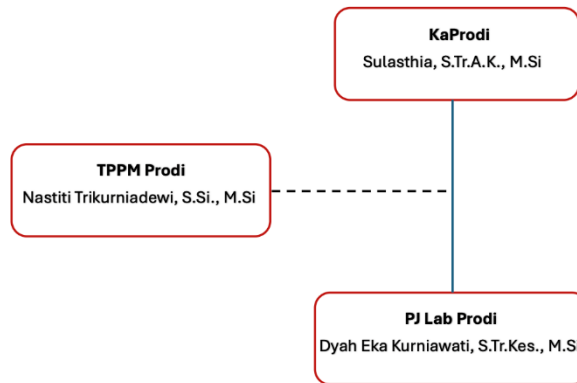
"Tahun 2030 menjadi program studi unggul dan mandiri dalam menghasilkan tenaga profesional di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berjiwa entrepreneur Islami, ahli di bidang toksikologi, serta mampu menerapkan IPTEKS dan berwawasan industri".

Misi:

1. Melaksanakan pendidikan di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berlandaskan nilai-nilai islami dengan keunggulan toksikologi klinik
2. Melaksanakan penelitian di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berkontribusi untuk kemajuan IPTEK yang sesuai dengan roadmap
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran di bidang Teknologi Laboratorium Medis berbasis hasil penelitian
4. Melaksanakan kerjasama dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri untuk mewujudkan visi program studi
5. Melaksanakan penjaminan mutu internal dan eksternal untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan citra program studi.

2.9 Struktur Organisasi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

Struktur organisasi ini disusun untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik, pengelolaan laboratorium, serta pengembangan mutu pendidikan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara Kepala Program Studi, TPPM Program Studi, dan Penanggung Jawab Laboratorium Program Studi.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Program Studi Sarjana Terapan Teknologi
Laboratorium Medis
(TLM UMG, 2026)

